



KNOWLEDGE EDUCATION ABOUT COVID 19 VACCINATION IN NURSE STUDENT

Ezalina^{1*}, Eka Malfasari², Deswinda³

¹Program Studi Ilmu Keperawatan, Stikes Payung Negeri Pekanbaru, Riau, Indonesia,

ezalin44@gmail.com

²Program Studi Ners, Stikes Payung Negeri Pekanbaru, Riau, Indonesia, mizzeka18@gmail.com

³Program Studi Ilmu Keperawatan, Stikes Payung Negeri Pekanbaru, Riau, Indonesia, thitherr@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Tingginya kasus Covid 19 di Indonesia maka pemerintah berusaha melakukan berbagai upaya salah satunya pengadaan vaksin untuk imunisasi, namun hal ini mendapat respon beragam dari masyarakat ada yang meragukan keefektifan dan kemampuan vaksin bahkan ada yang menolak untuk di vaksin. Perawat sebagai garda terdepan dalam memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat diharapkan dapat menyampaikan informasi dan menyakinkan kepada masyarakat bahwa vaksin aman dan efektif dalam meningkatkan imun tubuh. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa khususnya mahasiswa perawat tentang vaksinasi Covid 19. Kegiatan dilaksanakan di Stikes Payung Negeri bekerjasama dengan ILMIKI (Ikatan Lembaga Mahasiswa Ilmu Keperawatan) Wilayah 1 Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk webinar daring melalui aplikasi Zoom Cloud Meeting. Hasil dari kegiatan adalah terjadi peningkatan pengetahuan tentang vaksinasi Covid 19 dari 40% menjadi 95% yang terlihat dari antusias mahasiswa dalam mendengarkan materi dan adanya keinginan untuk menyampaikan informasi sebagai kewajiban dalam menyampaikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya vaksin untuk melindungi tubuh dari virus Covid 19 dimana salah satu peran perawat yaitu sebagai *health promotion* dan *change agen*.

Kata Kunci: Covid-19; Vaksinasi; Mahasiswa.

Abstract: Because of the high case of Covid 19 in Indonesia, the government has been trying to make various efforts, one of which is the procurement of vaccines for immunization, but this has received various responses from the community, some are doubting the effectiveness and efficacy of the vaccine, and some even refuse to be vaccinated. Nurse as the front line in providing health services to the community are expected to be able to convey information and convince the public that the vaccine is safe and effective in increasing the body's immune system. The purpose of the community service is to increase students' knowledge, especially nursing students about Covid 19 vaccination. It was carried out at Stikes Payung Negeri in collaboration with ILMIKI (Nursing student Association) Region I. The result of the activity shows an increase in knowledge about Covid 19 vaccination from 40% to 90% which can be seen from the enthusiasm of students in listening to the material and the desire to convey information as an obligation in conveying knowledge to the public about the importance of vaccines to protect the body from the Covid 19 virus where one of the roles of nurses is as *health promotion* and *agent of change*.

Keywords: Covid-19, Vaccination; Students.



Article History:

Received : 23-06-2021
Revised : 13-07-2021
Accepted : 19-07-2021
Online : 24-07-2021



This is an open access article under the

CC-BY-SA license

A. PENDAHULUAN

Di Indonesia kasus Covid 19 menduduki angka yang tertinggi di Asia Tenggara dan nomor 18 di dunia (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021). Berbagai upaya sudah dilakukan untuk menangani Covid 19 yaitu pembentukan gugus tugas penanganan Covid 19, menertibkan berbagai aturan protokol kesehatan, kesiapsiagaan laboratorium untuk melakukan tes dan pengadaan vaksin untuk imunisasi (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Secara teori tingginya kejadian penyakit dan kematian termasuk dalam kondisi pandemik saat ini tidak hanya disebabkan oleh adanya virus yang menginfeksi. Tingginya angka kematian juga disebabkan oleh beberapa faktor seperti sistem pelayanan kesehatan, perilaku, lingkungan, hingga genetik (Moudy & Syakurah, 2020). Ditinjau dari pelayanan kesehatan pemerintah terus mengupayakan pencegahan Covid 19 salah satunya dengan menyediakan vaksin Covid 19. Vaksin dapat menyelamatkan jiwa, melindungi diri, keluarga dan masyarakat dari penyakit menular dan berbahaya. Jika cukup banyak orang di vaksin sehingga terbentuk kekebalan kelompok (*herd immunity*). Adanya rasa tidak nyaman setelah vaksinasi atau Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) adalah bersifat ringan dan sementara (Soegiarto, 2021).

Namun upaya tersebut mendapat respon beragam dari masyarakat. Melalui pemberitaan di berbagai media massa tidak semua masyarakat menyetujui upaya tersebut (Agusta & Letuna, 2021). Saat ini pandangan dan pengetahuan masyarakat tentang vaksin Covid 19 beragam termasuk dalam hal jaminan keamanan, persyaratan penerimaan vaksin, keraguan keefektifan dan kemampuan vaksin, beberapa diantaranya menolak untuk di vaksin (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021). Bahkan tidak jarang masyarakat menunjukkan sikap yang tidak percaya terhadap vaksin mengingat pelaksanaan vaksinasi yang tampak seperti tergesa-gesa (Rachman & Pramana, 2020).

Kemenkes bersama *Indonesian Technical Advisory Group on Immunization* (ITAGI) dengan dukungan UNICEF dan WHO melakukan survey nasional tentang penerimaan Covid 19 yang bertujuan untuk memahami pandangan, persepsi serta perhatian masyarakat tentang vaksinasi Covid 19. Hasil penelitian didapatkan secara geografis provinsi paling tinggi tingkat penerimaan vaksin yaitu 75% berada di Papua, Jawa, dan Kalimantan sedangkan provinsi paling rendah berada di Aceh, Sumatera, Sulawesi, dan Maluku. Berdasarkan Survey Indikator Politik Indonesia terhadap responden yang dipilih secara acak didapatkan hanya 45,1% dari kelompok usia dari 22-25 tahun yang bersedia untuk di vaksin. Adapun penolakan vaksin yang paling umum pada masyarakat terkait keamana vaksin (30%), keraguan terhadap efektivitas vaksin (13%),

khawatir efek samping seperti demam dan nyeri (12%), dan alasan keagamaan (8%) (Kemenkes RI Dirjen P2P, 2020).

Menurut BPS lebih dari setengah penduduk Indonesia adalah kaum muda yang terdiri dari Generasi Millennial dan Generasi Z BPS mendefinisikan Generasi Milenial adalah kaum muda yang lahir pada tahun 1981-1996 dengan usia sekarang sekitar 24-39 tahun. Sementara Generasi Z adalah kaum muda yang lahir pada tahun 1997-2001 dengan usia sekarang sekitar 23-19 tahun (Statistika, 2019). Banyak dari mereka kelompok usia produktif dengan pergerakan tinggi (Budiaty et al., 2018). Dalam konteks pandemi Covid 19 mereka termasuk kelompok yang berisiko untuk terpapar Covid 19. Bagi masyarakat awam dengan informasi yang diperoleh baik melalui pendengaran dan penglihatannya tentunya dapat mempengaruhi persepsi terhadap vaksin Covid 19 (Douglas, 2021). Dimana persepsi manusia akan mempengaruhi perilaku terhadap pelaksanaan vaksin. Berbagai upaya yang dapat dilakukan yaitu penting untuk memberikan informasi yang tepat terhadap masyarakat tentang vaksin Covid 19 (Tan, 2020)

Memberikan informasi merupakan aktifitas yang wajib dilakukan dalam penanggulangan Covid 19 terutama dalam proses pemberian vaksinasi. Hal ini juga berlaku bagi informasi tentang vaksinasi virus Corona yang berguna sebagai sumber pengetahuan bagi masyarakat. Adanya informasi yang valid dari lembaga yang kredibel akan menjadi pengetahuan bagi masyarakat yang menerima sehingga dapat mengantisipasi proses penyebaran Covid 19 dan upaya penanggulangan Covid 19 di Indonesia (Nurislaminingsih & Sukaesih, 2020).

Memberikan informasi tentang vaksinasi Covid 19 oleh perawat sebagai tenaga kesehatan merupakan langkah awal menyakinkan masyarakat bahwa vaksin aman untuk digunakan. Jika masyarakat sudah memiliki kesadaran akan pentingnya vaksinasi maka tidak akan ada masyarakat yang tidak bersedia untuk di vaksin. Meskipun masyarakat sudah mendapat vaksinasi Covid 19, melaksanakan protokol kesehatan 3M yakni mencuci tangan, menjaga jarak, dan memakai masker harus tetap dilakukan. Memberikan pengetahuan tentang tindakan pencegahan Covid 19 melalui pelaksanaan vaksin akan membantu dalam memberikan wawasan yang baik untuk mengatasi pengetahuan yang kurang tentang vaksinasi dan pengembangan strategi pencegahan untuk promosi kesehatan (Soegiarto, 2021).

Berdasarkan fenomena tersebut maka perlu dilakukan pengabdian dengan judul Peran Perawat Sebagai Edukator Dalam Pemberian Vaksin Di Masa Pandemi Covid 19 Pada Kelompok Mahasiswa Ners Vaganza Ilmiki wilayah I. Hal ini sejalan dengan pengabdian yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai vaksinasi sehingga diharapkan menimbulkan kewaspadaan secara mandiri

terhadap penyebaran dan perluasan infeksi virus Corona sehingga dapat diambil tindakan pencegahan secara dini.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan yang dilaksanakan merupakan Webinar Nasional dimana mitra pada kegiatan pengabdian masyarakat adalah ILMIKI (Ikatan Lembaga Mahasiswa Ilmu Keperawatan) Wilayah I yang dilaksanakan oleh HIMA (Himpunan Mahasiswa) S1 Keperawatan mahasiswa Stikes Payung Negeri. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan selama satu hari secara *online daring via zoom cloud meeting*. Adapun jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan 442 orang yang berasal dari Riau, Kepri, Aceh, Jakarta, Sumut, Sumbar, Lampung, dan Bengkulu. Adapun tahapan kegiatan sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan kegiatan dimulai dengan melakukan kontrak dengan mahasiswa, berkoordinasi bersama mahasiswa dalam menentukan waktu yang tepat untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat, serta materi dibutuhkan untuk kegiatan edukasi. Materi yang disampaikan yaitu Peran Perawat Sebagai Edukator Dalam Pemberian Vaksin di Masa Pandemi Covid 19.

2) Tahap Pelaksanaan

Sosialisasi kegiatan PKM bertujuan untuk menyampaikan pengetahuan dan pemahaman kepada mahasiswa mengenai vaksinasi meliputi pengertian vaksinasi, manfaat dan tujuan, konsep *herd immunity*, peran perawat, tantangan dan permasalahan, dan hal yang harus dilakukan untuk meningkatkan imun tubuh. Acara pembukaan di mulai dengan kata sambutan dari Ketua Stikes Payung Negeri Pekanbaru lalu dilanjutkan oleh Ketua Organisasi Profesi Persatuan Perawat Nasional Indonesia kemudian di lanjutkan dengan penyampaian materi oleh pemateri. Sebelum materi disampaikan terlebih dahulu dilakukan apersepsi terhadap mahasiswa sejauh mana pengetahuan mahasiswa tentang vaksinasi. Sebanyak 60% mahasiswa masih ada yang belum bisa membedakan pengertian tentang vaksinasi dan imunisasi. Secara teori Vaksinasi adalah tindakan memasukkan vaksin ke tubuh manusia untuk merangsang sistem imun, sedangkan imunisasi adalah respon imun yang terjadi setelah pemberian vaksin sehingga dihasilkan antibodi terhadap antigen yang masuk (Kemenkes, 2020b). Adanya antusias dalam mengikuti kegiatan, semangat yang tinggi dan rasa keingintahuan yang besar menjadikan mahasiswa merasa senang dan menyambut baik kegiatan dan berkeinginan untuk mensosialisasikan ilmu yang diperoleh kepada keluarga dan masyarakat sekitarnya.

Tim pelaksana PKM terdiri dari dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Payung Negeri Pekanbaru dengan anggota terdiri dari.

- a. Ketua : DR.Ezalina.Skep.Ns.MKes
- b. Anggota : 1. Ns. Eka Malfasari, MKep.Sp.Kep.J
2. DR.Hj. Deswinda.Skep.Ns.MKes
- c. Perlengkapan : Putera

3) Tahap Terminasi

Gagasan kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dengan adanya berita hoak tentang vaksin sehingga masyarakat takut dan tidak mau untuk di divaksinasi. Perawat sebagai garda terdepan adalah profesi yang selalu berada di lingkungan masyarakat, tidak hanya berada di rumah sakit, puskesmas, tetapi juga di lapangan seperti posyandu, dan layanan komunitas. Pada tahap akhir pelaksanaan kegiatan diakhiri dengan tanya jawab secara lisan diantara peserta yaitu 95% terjadi peningkatan pengetahuan diantara peserta dimana mahasiswa dapat mengulang kembali kesimpulan dari beberapa topik yang disampaikan. Pada akhir acara dilakukan foto bersama secara virtual.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya informasi tentang vaksinansi Covid 19 merupakan langkah awal menyakinkan tenaga kesehatan dan masyarakat bahwa vaksin aman untuk digunakan. Memberikan informasi merupakan aktifitas yang wajib dilakukan dalam penanggulangan Covid 19 terutama dalam proses pemberian vaksinasi. Hal ini juga berlaku bagi informasi tentang vaksinasi virus Corona yang berguna sebagai sumber pengetahuan bagi masyarakat.

Adanya pengetahuan yang tidak memadai dan sikap yang salah secara langsung dapat mempengaruhi praktik pencegahan terhadap Covid 19. Semua ini akan terlaksana melalui pendekatan yang dilakukan oleh tim PKM dengan memanfaatkan kesempatan dalam membina dan memfasilitasi kegiatan Ners Vaganza Hasil pelaksanaan kegiatan webinar dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Karakteristik Mahasiswa Peserta Webinar.

No	Nama	Jumlah	%
1	Usia		
	18-19	235	64
	20-21	207	36
2	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	75	48
	Perempuan	367	52
3	Asal Provinsi		
	Riau	161	36
	Kepri	101	23

Aceh	35	8
Jakarta	25	6
Sumut	41	9.
Sumbar	55	13
Bengkulu	20	5

Pengetahuan merupakan pemahaman individu tentang topik yang disajikan. Pengetahuan adalah kemampuan untuk menerima, mempertahankan, dan menggunakan informasi.,yang dipengaruhi oleh pengalaman dan keterampilan (Pragholapati, 2020). Sebagian besar dari pengetahuan yang dimiliki seseorang berasal dari pendidikan, pengalaman pribadi maupun orang lain, lingkungan, serta media massa (Nurislaminingsih & Sukaesih, 2020). Covid 19 yang menjadi masalah kesehatan dunia dengan salah satu strategi pencegahan melalui vaksinasi namun masifnya informasi yang menyebar sehingga tidak semua informasi dan berita yang beredar adalah akurat (Rahayu & Sensusiyati, 2020). Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia telah mencatat sebanyak 177 hoaks dan disinformasi terkait vaksin yang tersebar di media social, website, dan platform pesan instan. Banyaknya informasi tersebut didukung oleh perkembangan internet dan kemudahan akses informasi saat ini dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat, sehingga dapat berdampak pada perilaku masyarakat keputusan dan pilihan yang diambil lebih banyak didasarkan pada informasi dari internetterutama media social (Rahayu, 2021).

Melalui kegiatan pemberian pengetahuan tentang vaksin secara virtual kepada mahasiswa Ners diharapkan perawat sebagai garda terdepan dalam menangani pasien dan memberikan promosi kesehatan kepada masyarakat sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang vaksin (Pragholapati, 2020). Semakin tinggi pengetahuan tentang kesehatan maka akan baik pula cara pandang terhadap konsep sehat dan sakit, yang pada akhirnya dapat meningkatkan derajat kesehatan yang optimal (Moudy & Syakurah, 2020).

Kegiatan webinar diakhiri dengan tanya jawab terhadap materi yang belum di pahami oleh mahasiswa untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa tentang informasi yang disampaikan. Capaian akhir yang diperoleh yaitu mahasiswa mengetahuipengertian vaksinasi, manfaat dan tujuan vaksinasi, konsep *herd immunity*, peran perawat dalam vaksinasi, tantangan dan permasalahan serta hal-hal yang harus dilakukan untuk meningkatkan imun tubuh.Hal ini terlihat dari antusias mahasiswa saat mengikuti kegiatan dan merasa senang dengan materi yang telah disampaikan. Melalui kegiatan PKM diharapkan mahasiswa dapat mempraktikkan ilmu yang sudah diperoleh dan dapat menyebarkan

pengetahuan tentang vaksin kepada masyarakat sesuai dengan peran perawat sebagai *health promotion* dan *change agent* di tengah masyarakat.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Adanya berita hoaks tentang vaksin perlu diluruskan melalui pemberian pengetahuan yang tepat kepada masyarakat. Mahasiswaperawat sebagai garda terdepan dalam memberikan layanan kesehatan pada masyarakat diharapkan dapat menyampaikan informasi sehingga masyarakat yakin dan percaya atas pelaksanaan vaksinasi yang dianjurkan oleh pemerintah disamping tetap mematuhi protokol kesehatan yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, dan menghindari kerumunan. Dari pertanyaan yang diajukan mahasiswa menunjukkan mahasiswa punya daya tarik yang besar tentang vaksinasi, dan merasa senang dengan materi yang disampaikan karena adanya berita hoaks tentang vaksin dapat membingungkan dan mengacaukan pikiran mahasiswasehingga dapat memperlambat penanganan dalam pencegahan penyebaran Covid 19. Mahasiswa sebagai perawat diharapkan tetap menjadi *role model* dan selalu mengingatkan masyarakat agar tidak percaya dengan berita yang tidak diketahui sumbernya dan tetap menerapkan protokol kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan terutama kepada Ketua Stikes Payung Negeri Pekanbaru dan Lembaga Penelitian Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) yang telah memberikan izin dalam kegiatan pengabdian serta HIMA S1 Keperawatan Stikes Payung Negeri sebagai pelaksana acara sehingga kegiatan terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

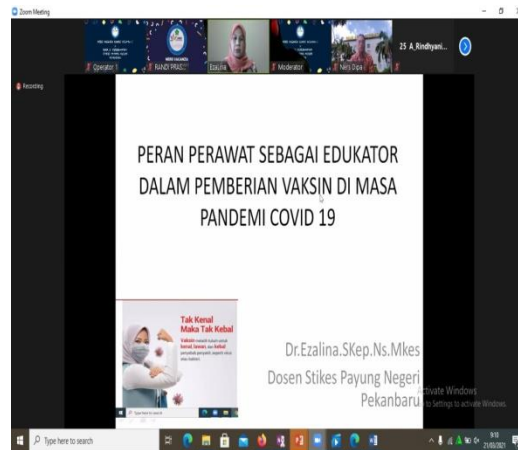
- Agusta, M., & Letuna, N. (2021). Instragram Sebagai Media Edukasi Vaksin Covid-19 Di Indonesia Instragram As an Educational Media for Covid-19 Vaccines in Indonesia. *Jurnal Communio: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(1), 88–106.
- Budiati, I., Susianto, Y., Adi, W. P., Ayuni, S., Reagan, H. A., Larasaty, P., Setiyawati, N., Pratiwi, A. I., & Saputri, V. G. (2018). *Profil Generasi Milenial Indonesia*. 1–153.
- Douglas, K. M. (2021). COVID-19 conspiracy theories. *Group Processes and Intergroup Relations*, 24(2), 270–275. <https://doi.org/10.1177/1368430220982068>
- Kemkes RI Dirjen P2P. (2020). Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor Hk.02.02/4/1/2021 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan

- Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). *Kementerian Kesehatan RI*, 4247608(021), 114.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Kementerian Kesehatan Tahun 2011 Kementerian Kesehatan. *Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2020*.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2020). KMK Nomor Hk.01.07/Menkes/328/2020 Tentang Panduan Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Di Tempat Kerja. *Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2019*, 1–207.
- Moudy, J., & Syakurah, R. A. (2020). Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(3), 333–346.
- Nurislamingsih, R., & Sukaesih, S. (2020). Pemetaan Pengetahuan Eksplisit Tentang COVID-19 pada Website Perpustakaan. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 6(2), 131–144. <https://doi.org/10.14710/lenpust.v6i2.32335>
- Pragholapati, A. (2020). *Covid-19 Impact on Students*. <https://doi.org/10.35542/osf.io/895ed>
- Rachman, F. F., & Pramana, S. (2020). Analisis Sentimen Pro dan Kontra Masyarakat Indonesia tentang Vaksin COVID-19 pada Media Sosial Twitter. *Health Information Management Journal*, 8(2), 100–109.
- Rahayu, R. N. (2021). *Vaksin covid 19 di indonesia : analisis berita hoax*. 2(07), 39–49.
- Rahayu, R. N., & Sensusiyati. (2020). Analisis Berita Hoax Covid - 19 Di Media Sosial Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Sosial, & Humaniora*, 1(9), 63.
- Soegiarto, G. (2021). *Respons imun terhadap vaksin COVID-19 dan komorbid sebagai pertimbangan kehati-hatian Topik bahasan*. 1–37.
- Statistika, B. P. (2019). Katalog: 4201005. *Profil Statistik Kesehatan*.
- Tan, L. F. (2020). Preventing the transmission of COVID-19 amongst healthcare workers. *Journal of Hospital Infection*, 105(2), 364–365. <https://doi.org/10.1016/j.jhin.2020.04.008>

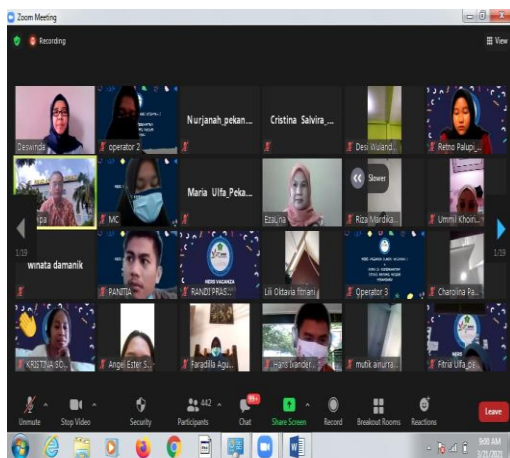
DOKUMENTASI KEGLIATAN



Gambar 1. Brosur Webinar.



Gambar 2. Penyajian Materi



Gambar 3. Antusias Peserta.



Gambar 4. Bersama Panitia.



YAYASAN PENDIDIKAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
PAYUNG NEGERI PEKANBARU

PROGRAM STUDI : 1. S1 ILMU KEPERAWATAN 2. S1 ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
3. D.III KEPERAWATAN 4. D.III KEBIDANAN 5. PROFESI NERS 6. S1 KEBIDANAN DAN PROFESI BIDAN
Jl. Tamtama No. 6 Labuh Baru - Pekanbaru, Riau Telp. (0761) 885214 Fax. (0761) 859162
Website : www.payungnegeri.ac.id Email: info@payungnegeri.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 295 /STIKES PN/03/VI/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua STIKes Payung Negeri Pekanbaru:

Nama : **Dr. Deswinda, S.Kep, Ns, M.Kes**
NIDN : 1024027001
Jabatan : Ketua

Menerangkan Bahwa:

No	Nama	NIDN	Jabatan
1	Dr. Ezalina, S.Kep, Ns, M.Kes	1015117201	Ketua
2	Dr. Deswinda, S.Kep, Ns, M.Kes	1024027001	Anggota
3	Ns. Eka Malfasari, M.Kep, Sp.Kep.J	1018028703	Anggota

Telah selesai melaksanakan Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan judul „**Meningkatkan Peran Perawatan sebagai edukattor dalam Pro-kontra Pemberian Vaksin dimasa Pandemi Covid-19**“ pada kegiatan Webinar Nasional Ners Vaganza ILMIKI Wilayah 1 pada tanggal 21 Maret 2021 via Zoom Meeting.

Demikianlah surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 22 Maret 2021
STIKes Payung Negeri Pekanbaru
Ketua



Dr. Deswinda, S.Kep, Ns, M.Kes
NIDN: 1024027001

Gambar 5. Surat Keterangan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat.